



LAPORAN AKHIR PENGABDIAN MASYARAKAT
HIBAH LPPM, Universitas Muhammadiyah Jakarta
Tahun Usulan 2021, Tahun Pelaksanaan 2021

1. Judul *)

Pengembangan BUMdes Melalui Gerakan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Lokal Di Desa Mekarjaya

2. Topik *)

Pendidikan, Kesehatan, Sosial dan Ekonomi

3. Bidang Ilmu *)

Administrasi Publik

4. Mitra Pengabdian Masyarakat *)

Masyarakat dan Pegawai Desa Mekarjaya

5. Lokasi Pengmas *)

Desa Mekarjaya, Rumpin

6. Identitas Peneliti *)

Peran	Nama	Sinta ID / NIM	Fakultas	Bidang Studi
Ketua Pengusul	Nida Handayani	6035405	FISIP	Administrasi Publik
Anggota Dosen 1	Izzatusholekha	6734877	FISIP	Administrasi Publik
Anggota Mhs 1	Yoga Pengestu Dane Soejagad	2018120032	FISIP	Administrasi Publik
Anggota Mhs 2	Aldi Zikri Ramadhan	2018120037	FISIP	Administrasi Publik

7. Pengesahan Usulan Proposal *)

Tanggal Pengajuan	Tanggal Persetujuan	Pimpinan Pemberi Persetujuan	Jabatan	Lembaga / Fakultas
17 Juli 2021	17 Juli 2021	Dr. Evi Satispi, M.Si	Wakil Dekan 1	FISIP

Tanggal Pengajuan	Tanggal Persetujuan	Pimpinan Pemberi Persetujuan	Jabatan	Lembaga / Fakultas
17 Juli 2021	17 Juli 2021	Dr. Evi Satispi, M.Si	Wakil Dekan 1	FISIP

Note: *) jangan diisi/dirubah

8. Riwayat Pengabdian Masyarakat Ketua Pengusul *)

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (JutaRp)
1.	2014	Pelatihan tentang Pengawasan Publik pada Pelayanan Puskesmas Jakarta Utara	PAMALI TB INDS-NU-USAID	-
2	2014	Pelatihan tentang Pengawasan Publik pada Pelayanan Puskesmas di Kota Depok -Jawa Barat	PAMALI TB INDS-NU-USAID	-
3	2014	Pelatihan tentang Pengawasan Publik pada Pelayanan Puskesmas di Kabupaten Kediri	PAMALI TB INDS-NU-USAID	-
4	2014	Pelatihan tentang Pengawasan Publik pada Pelayanan Puskesmas di Kabupaten Blitar	PAMALI TB INDS-NU-USAID	-
5	2014	Sosialisasi Pemilu tahun 2014 pada pemilih perempuan di Kelurahan Cipayung, Tangerang Selatan	FISIP UMJ	-
6	2017	Pemateri (capacity Building) dalam kegiatan bakti sosial Himpunan Mahasiswa Ilmu Administrasi di Panti Asuhan Arya Putra, Ciputat	HIMIA FISIP UMJ	-
7	2017	Pemateri dalam pelatihan pelayanan publik pada pegawai di Kecamatan Cibinong, Bogor	FISIP UMJ	-
8	2018	Pembicara dalam Pembekalan Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pengabdian Masyarakat (KKN-PPM) DIKTI	KKN PPM DIKTI	-
9	2018	Memberikan penyuluhan gizi dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pengabdian Masyarakat (KKN-PPM) DIKTI pada warga Kampung Baru Desa Rabak Kabupaten Bogor	KKN PPM DIKTI	-
10	2020	Pemberdayaan pedagang sate maranggi di Rengasdengklok melalui pengembangan produk sebagai upaya perluasan pasar	Internal FISIP	1,5
11	2020	<u>Pengembangan Industri Kecil Menengah (IKM) melalui Digital Market (Studi Kasus pada Industri Pembuat Tahu dan Peternak Ayam Bertelur)</u>	UMJ	-

Kajian Internalisasi Al Islam Kemuhammadiyah

Dalam riwayat Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda: *“Seorang Muslim adalah saudara orang Muslim lainnya. Ia tidak boleh menzhaliminya dan tidak boleh membiarkannya diganggu orang lain (bahkan ia wajib menolong dan membelanya). Barangsiapa membantu kebutuhan saudaranya, maka Allâh Azza wa Jalla senantiasa akan menolongnya. Barangsiapa melapangkan kesulitan orang Muslim, maka Allâh akan melapangkan baginya dari salah satu kesempatan di hari Kiamat dan barangsiapa menutupi (aib) orang Muslim, maka Allâh menutupi (aib) nya pada hari Kiamat.”* (HR. Muslim)

Kesempitan ialah beban berat yang mengakibatkan seseorang sangat menderita dan sedih. Meringankan maksudnya berupaya meringankan beban tersebut dari penderita. Sedangkan upaya melepaskannya dengan cara menghilangkan beban penderitaan dari penderita sehingga kesedihan dan kesusahannya sirna. Balasan bagi yang meringankan beban orang lain ialah Allâh akan meringankan kesulitannya. Dan balasan menghilangkan kesulitan adalah Allâh akan menghilangkan kesulitannya.

Seorang Muslim hendaknya berupaya untuk membantu Muslim lainnya. Membantu bisa dengan ilmu, harta, bimbingan, nasehat, saran yang baik, dengan tenaga dan lainnya. Seorang Muslim hendaknya berupaya menghilangkan kesulitan atau penderitaan Muslim lainnya. Bila seorang Muslim membantu Muslim lainnya dengan ikhlas, maka Allâh Azza wa Jalla akan memberikan balasan terbaik yaitu dilepaskan dari kesulitan terbesar dan terberat yaitu kesulitan pada hari Kiamat. Oleh karena itu, seorang Muslim mestinya tidak bosan membantu sesama Muslim. Semoga Allâh Azza wa Jalla akan menghilangkan kesulitan kita pada hari Kiamat.

Pengabdian masyarakat dengan mengembangkan BUMDes melalui gerakan ekonomi kreatif berbasis sumber daya lokal di desa mekarjaya merupakan upaya melepaskan kesempitan ataupun kesusahan masyarakat setempat agar lebih makmur dan mandiri terlebih dalam sektor perekonomian, baik untuk desa maupun masyarakatnya. Program yang nantinya akan dilaksanakan seperti pelatihan ekonomi kreatif berbasis online (pembuatan kerajinan bambu dan olahan makanan dari buah) serta Seminar manajemen BUMDes dan inisiasi BUMDes Mekarjaya berbasis online diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan memberikan ilmu kepada masyarakat setempat sebagai langkah konkrit yang nantinya akan kita beri kepada masyarakat.

Membuka pikiran masyarakat adalah tugas yang lebih berat daripada teknis lainnya. Sabda beliau *Shallallahu 'alaihi wa sallam* , *“Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allâh mudahkan baginya jalan ke surga.”* Maka dari itu ini merupakan usaha bersama demi membantu saudara seiman kita.

“Seorang Mukmin dengan Mukmin lainnya seperti satu bangunan yang tersusun rapi, sebagiannya menguatkan sebagian yang lain.” Dan nabi Muhammad *Shalallahu Alaihi Wasallam* merekatkan jari-jemarinya. Semoga upaya kita dalam program pengabdian masyarakat ini diberi keikhlasan dalam menjalankannya karena balasan yang didapat seorang hamba adalah sesuai dengan jenis perbuatannya, meringankan beban seorang muslim berarti berbuat kebaikan kepadanya, dan balasan kebaikan adalah kebaikan yang semisalnya.

Ringkasan

Kabupaten Bogor yang memiliki 40 kecamatan, 19 kelurahan, dan 416 Desa, memiliki 334 BUMDes yang dibagi menjadi tiga kategori, yaitu 322 BUMDes kategori dasar, 11 BUMDes kategori berkembang, dan 2 BUMDes kategori maju. Dari sekian banyak BUMDes yang ada di Kabupaten Bogor ada yang sudah dikelola dan dijalankan dengan baik namun ada juga yang sedang dalam tahap pembentukan, penyertaan modal, dan pengembangan unit usaha. Sementara itu di Desa Mekarjaya pernah dilakukan sosialisasi pembentukan BUMDes, namun program tersebut tidak ada keberlanjutan sampai tahap pendampingan dan pembentukan unit-unit usaha. Pembentukan BUMDes juga belum dapat terwujud karena minimnya pemahaman perangkat Desa terkait pentingnya BUMDes dan kurang siapnya perangkat Desa dalam mengelola dan mengembangkan BUMDes mengakibatkan belum terjamahnya BUMDes di Desa Mekarjaya. Sementara potensi sumber daya lokal yang dimiliki desa Mekarjaya cukup untuk dapat dimanfaatkan dalam memajukan dan mengembangkan desa, serta meningkatkan pendapatan penduduk. Program pengabdian masyarakat yang akan dilakukan yaitu melalui inisiasi BUMDes di Desa Mekarjaya dengan mengoptimalkan potensi sumber daya lokal yang dimiliki dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat dalam menumbuhkan usaha kreatif dengan berdasar potensi desa yang ada. Selanjutnya upaya mengembangkan usaha masyarakat, didukung juga dengan upaya Pemerintah untuk menginisiasi BUMDes dalam mendukung berkembangnya usaha-usaha masyarakat dan membantu memajukan taraf ekonomi masyarakat dan pendapatan desa. Hal tersebut diharapkan akan menghidupkan perekonomian Desa Mekarjaya dan memakmurkan serta membuat masyarakat setempat menjadi produktif dan inovatif.

Kata Kunci : Pengabdian Masyarakat, BUMdes, Desa Mekarjaya

Pendahuluan

Salah satu misi Pemerintah pada saat ini yaitu untuk membangun daerah pedesaan yang dapat dicapai melalui sebuah pemberdayaan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha yang ada, terpenuhinya sarana dan fasilitas untuk mendukung peningkatan ekonomi Desa, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumberdaya manusia sebagai dasar pertumbuhan ekonomi Desa.

Desa Mekarjaya adalah salah satu Desa yang berada di wilayah Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani sawah dan kebun. Masyarakat Desa Mekarjaya yang menetap di Desa hanya menjadi petani atau ibu rumah tangga (bagi perempuan), dan umumnya hanya berpendidikan sampai sekolah menengah pertama (SMP). Sedangkan masyarakat yang bekerja diluar Desa beragam pada sektor informal, seperti pedagang, security, buruh bangunan, dan lainnya. Desa Mekarjaya merupakan desa pemekaran dari desa Cidokom yang berada di sebelah Selatan desa Cidokom. Karena kondisi pemekaran tersebut, desa Mekarjaya perlu berupaya untuk meningkatkan potensi-potensi baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia agar bisa mandiri dan berkembang.

Desa Mekarjaya menyimpan potensi sumber daya lokal yang cukup melimpah. Namun warga Desa sendiri tertinggal dalam hal informasi maupun perhatian pemerintah sehingga tidak dapat memanfaatkan secara maksimal sumber daya lokal yang terdapat di Desa tersebut. Sumber daya lokal Desa Mekarjaya yaitu terdapatnya berbagai kebun buah-buahan lokal yang dikelola penduduk, karena memang sebagian besar penduduk sebagai petani sawah dan kebun. Selama ini buah-buahan yang diproduksi langsung dijual kepasar atau dilingkungan desa saja, sehingga nilai terhadap buah-buahan tersebut cenderung kecil, padahal buah-buahan lokal penduduk Desa dapat dimanfaatkan

sebagai makanan olahan baru dalam kuliner dan memiliki potensi nilai yang lebih tinggi. Selain itu potensi lainnya adalah melimpahnya pohon bambu yang memiliki kualitas cukup baik, namun belum dimanfaatkan secara optimal. Bahan baku bambu yang cukup melimpah di desa mekarjaya biasanya hanya digunakan untuk membuat rumah warga atau keperluan harian aktivitas warga, sementara itu, potensi ini bisa dijadikan berbagai kerajinan yang kreatif dan dapat memberikan peluang bisnis bagi Desa dan juga masyarakat setempat. Adapun potensi desa dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1. potensi desa Mekarjaya
Kebun pisang dan kebun jeruk



Pohon Bambu dan Kantor Desa Mekarjaya



Kabupaten Bogor yang memiliki 40 kecamatan, 19 kelurahan, dan 416 Desa, memiliki 334 BUMDes yang dibagi menjadi tiga kategori, yaitu 322 BUMDes kategori dasar, 11 BUMDes kategori berkembang, dan 2 BUMDes kategori maju. Dari sekian banyak BUMDes yang ada di Kabupaten Bogor ada yang sudah dikelola dan dijalankan dengan baik namun ada juga yang sedang dalam tahap pembentukan, penyertaan modal, dan pengembangan unit usaha. Sementara itu di Desa Mekarjaya pernah dilakukan sosialisasi pembentukan BUMDes, namun program tersebut tidak ada keberlanjutan sampai tahap pendampingan dan pembentukan unit-unit usaha. Pembentukan BUMDes juga belum dapat terwujud karena minimnya pemahaman perangkat Desa terkait pentingnya BUMDes dan kurang siapnya perangkat Desa dalam mengelola dan mengembangkan BUMDes mengakibatkan belum terjamahnya BUMDes di Desa Mekarjaya. Sementara potensi sumber daya lokal yang dimiliki desa Mekarjaya cukup untuk dapat dimanfaatkan dalam memajukan dan mengembangkan desa, serta meningkatkan pendapatan penduduk. Program pengabdian masyarakat yang akan dilakukan oleh dosen dan mahasiswa FISIP UMJ yaitu melalui inisiasi BUMDes di Desa Mekarjaya dengan mengoptimalkan potensi sumber daya lokal yang dimiliki dengan memberikan berbagai pelatihan kepada penduduk dalam mengolah bahan baku yang menjadi potensi sumber daya lokal, serta melakukan pendampingan kepada perangkat Desa dalam mengelola BUMDes.

Badan Usaha Milik Desa merupakan instrumen pemberdayaan ekonomi lokal dengan

*Note: *) jangan diisi/dirubah*

berbagai jenis usaha sesuai dengan potensi yang dimiliki Desa. Pengembangan potensi ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga Desa melalui pengembangan usaha ekonomi. Disamping itu, keberadaan BUMDes juga membawa dampak terhadap peningkatan sumber pendapatan asli Desa (PAD) yang memungkinkan Desa untuk mampu melakukan sebuah pembangunan dan juga untuk peningkatan kesejahteraan secara lebih optimal. Salah satu strategi pemerintah memudahkan Desa dalam meningkatkan pendapatan asli Desa adalah dikeluarkannya Peraturan Menteri Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa yang menyebutkan bahwa pemerintah Desa dapat mendirikan BUMDes yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa, pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

Berdasarkan hasil survei tim di Desa Mekarjaya, terkait sumber daya alam yang dimiliki antara lain banyaknya pohon buah-buahan lokal seperti pisang, jeruk, rambutan, sawo, singkong, duku, dan masih banyak lainnya. Selain itu banyaknya pohon bambu yang tumbuh sepanjang jalan desa, karena memang struktur wilayah yang masih banyak terdapat lahan atau tanah kosong. Sedangkan survey terhadap sumber daya manusia atau penduduk yaitu dimana sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani sawah dan kebun yang rata-rata pendapatannya kecil, sementara untuk perempuan sebagian besar hanya sebagai ibu rumah tangga. Adapun kelompok masyarakat yang ada seperti karang taruna dan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang keberadaannya kurang aktif berkegiatan. Pemerintah Desa sendiri belum memperlihatkan program-program yang dapat meningkatkan potensi desa, kegiatan di masyarakat baru sebatas sosialisasi yang merupakan program dari Pemerintah Kabupaten. Untuk menginisiasi BUMDes dengan memanfaatkan potensi sumber daya lokal, masyarakat masih sangat membutuhkan bimbingan untuk mengembangkan berbagai potensi tersebut seperti mengolah bahan baku yang berasal dari sumber daya lokal menjadi produk kreatif dan inovatif, pemasaran, pengemasan, pelatihan serta promosi yang merupakan bagian dalam pengembangan BUMDes. Pengembangan potensi tersebut dapat ditindak lanjuti dengan diproduksinya makanan olahan buah dalam kaleng dan juga kerajinan anyaman bambu serta produksi meja dan bangku yang terbuat dari bambu berkualitas Desa Mekarjaya sehingga dapat menumbuhkan perekonomian masyarakat dan dikenal sebagai Desa produktif di Kabupaten Bogor.

Berdasarkan potensi kualitas sumber daya lokal yang ada di Desa Mekarjaya maka sangat berpotensi untuk mengembangkan Gerakan ekonomi kreatif yang dikemas dengan menumbuhkan rasa kesadaran dan sosialisasi betapa pentingnya gerakan ekonomi kreatif untuk pembuatan Badan Usaha Milik Desa nantinya. Hal tersebut tentunya akan menghidupkan perekonomian Desa Mekarjaya dan memakmurkan serta membuat masyarakat setempat menjadi produktif dan inovatif.

Solusi Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Mekarjaya adalah belum memanfaatkan potensi yang dimiliki desa secara optimal, sehingga belum bisa memaksimalkan pendapatan masyarakat desa. Selain itu, peran serta pemerintah desa juga belum optimal dalam mendukung perkembangan usaha-usaha masyarakat melalui suatu lembaga yang dapat menaungi usaha kreatif masyarakat seperti BUMdes. Inisiasi BUMdes di Desa Mekarjaya sudah pernah digulirkan, namun kegiatan baru sebatas pada sosialisasi. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai tindak lanjut sosialisasi yang pernah dilakukan sebelumnya, akan dilaksanakan beberapa kegiatan sebagai

beberapa solusi dari permasalahan yg telah dikemukakan sebelumnya, diantaranya:

Pertama, dilakukannya pelatihan ekonomi kreatif masyarakat dengan upaya memanfaatkan potensi yang dimiliki desa. Memberikan pemahaman kepada masyarakat bagaimana meningkatkan sumber daya yang dimiliki sebagai sumber ekonomi yang potensial dan memiliki nilai yang tinggi dengan sentuhan kreatifitas dan inovasi terhadap sumber daya yang ada.

Kedua, melaksanakan webinar tentang pengelolaan dan inisiasi BUMdes sebagai langkah lanjutan setelah pada tahap awal sudah dilaksanakan sosialisasi inisiasi BUMdes, sehingga pengabdian masyarakat ini dapat menghasilkan atau terbentuknya BUMdes desa Mekarjaya yang kemudian dapat dikembangkan oleh masyarakat desa dengan berdasarkan pada ekonomi kreatif masyarakat dengan memanfaatkan potensi lokal desa.

Riset yang pernah dilakukan oleh Nida Handayani (2017) yang mengkaji tentang Pengembangan Pelayanan Terpadu Kecamatan (PATEN) berbasis gender, adalah sebuah penelitian yang menginisiasi atau menghasilkan sebuah model pelayanan Kecamatan berbasis gender, dengan metode dan penyediaan alat-alat dan tehnik yang dapat mendukung terlaksananya PATEN berbasis gender. Dalam penelitian tersebut diperlukannya pemahaman terhadap para pemangku kepentingan dan masyarakat untuk menerapkan model tersebut, sehingga inisiasi PATEN berbasis gender dapat diterapkan, bahkan sebagai permodelan PATEN yang ramah terhadap kebutuhan-kebutuhan perempuan. Korelasi antara penelitian dengan kegiatan pengabdian masyarakat adalah perlunya sosialisasi, pelatihan dan pengetahuan kepada pemerintah lokal dan masyarakat sebagai upaya mensukseskan inisiasi kelembagaan yang mendukung potensi lokal sebagai usaha kreatif masyarakat dalam rangka meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat.

Metode

Alur pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat dari bagan berikut :

	ALUR PENGABDIAN	KEGIATAN PENGABDIAN	INDIKATOR CAPAIAN	OUTPUT
	Persiapan pengabdian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan dan menelaah data mitra 2. Observasi hambatan atau masalah mitra 3. Menganalisis potensi mitra 	Diperoleh data masalah yang dihadapi mitra, serta peluang yang dimiliki mitra	Data awal
	Penyusunan usulan pengabdian	Penyusunan proposal mulai dari latar belakang, solusi masalah, dan metode.	Diperoleh desain pengabdian kepada masyarakat	Usulan proposal pengabdian kepada masyarakat
	Pelaksanaan pengabdian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat pelatihan ekonomi kreatif berdasarkan potensi desa 2. Melakukan webinar inisiasi dan manajemen BUMdes 	Diperoleh kemampuan masyarakat dalam mengelola potensi desa melalui ekonomi kreatif masyarakat	Di inisiasinya BUMdes di Mekarjaya
	Evaluasi	Menelaah desain produk dan metode baru untuk kurun waktu tertentu	Diperoleh capaian hasil yang didapat oleh mitra	Perubahan ekonomi mitra

Note: *) jangan diisi/dirubah

Daftar pembagian tugas anggota pengabdian masyarakat

JABATAN	KEPAKARAN	TUGAS
Ketua	Kewirausahaan, Governansi Digital dan Pelayanan Publik	<ul style="list-style-type: none"> - Penanggung jawab pengabdian masyarakat - Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan seluruh anggota - Pelatihan dan pendampingan mitra dalam mengeksplere potensi desa dan inisiasi BUMdes
Anggota Dosen	Kewirausahaan, Administrasi Lingkungan, dan Administrasi Pembangunan	Pelatihan dan pendampingan mitra dalam mengeksplere potensi desa dan inisiasi BUMdes
Anggoa Mahasiswa 1	Administrasi Publik	Pelatihan dan pendampingan mitra dalam mengeksplere potensi desa dan inisiasi BUMdes
Anggoa Mahasiswa 2	Administrasi Publik	Pelatihan dan pendampingan mitra dalam mengeksplere potensi desa dan inisiasi BUMdes

Evaluasi dan Luaran

Pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk memanfaatkan potensi desa dengan meningkatkan ekonomi masyarakat. Potensi yang dimiliki saat ini belum tereksplorasi dengan baik, sehingga belum menghasilkan manfaat yang cukup signifikan bagi perkembangan kehidupan masyarakat Desa Mekarjaya, peran serta Pemerintah lokal juga belum dapat dirasakan secara optimal dalam meningkatkan ekonomi masyarakat tersebut, sehingga evaluasi yang bisa dilakukan adalah dengan menginisiasi Bada Usaha Milik Dese (BUMdes) dengan memanfaatkan potensi sumber daya desa. Oleh karena itu perlu pemahaman yang sama antara masyarakat dan pemerintah lokal (kepala Desa) dalam memajukan desa Mekarjaya dengan mengembangkan ekonomi kreatif sebagai inisiasi BUMdes.

Luaran pengabdian masyarakat ini adalah terbentuknya BUMdes Desa Mekarjaya, serta publikasi ilmiah melalui kegiatan Semnaskat yang diterbitkan dalam prosiding atau jurnal.

Jadwal

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan Kegiatan dan Koordinasi												
2	Pelatihan Ekonomi Kreatif berbasis potensi Desa secara daring												
3	Webinar Inisiasi dan manajemen BUMdes di Desa Mekarjaya												
4	Penyusunan Artikel Pengmas												
5	Penyusunan laporan akhir												
6	Semnaskat												

Daftar Pustaka

Nilawati, E. (2018). *Analisis manajemen badan usaha milik desa (bumdes) hanyukupi desa ponjong kecamatan ponjong kabupaten gunungkidul*. Jurnal wacana kinerja.

Nugroho, M. R. (2018). *Penerapan pola sinergitas antara bumdes dan umkm dalam menggerakkan potensi desa di kecamatan saptosari*. Sembadha.

Ulul hidayah, sri mulatsih, yeti lis purnamadewi. (2019) *evaluasi badan usaha milik desa (bumdes) di desa pagelaran, kecamatan ciomas, kabupaten bogor periode 2015-2018*. JSHP VOL. 3 NO. 2

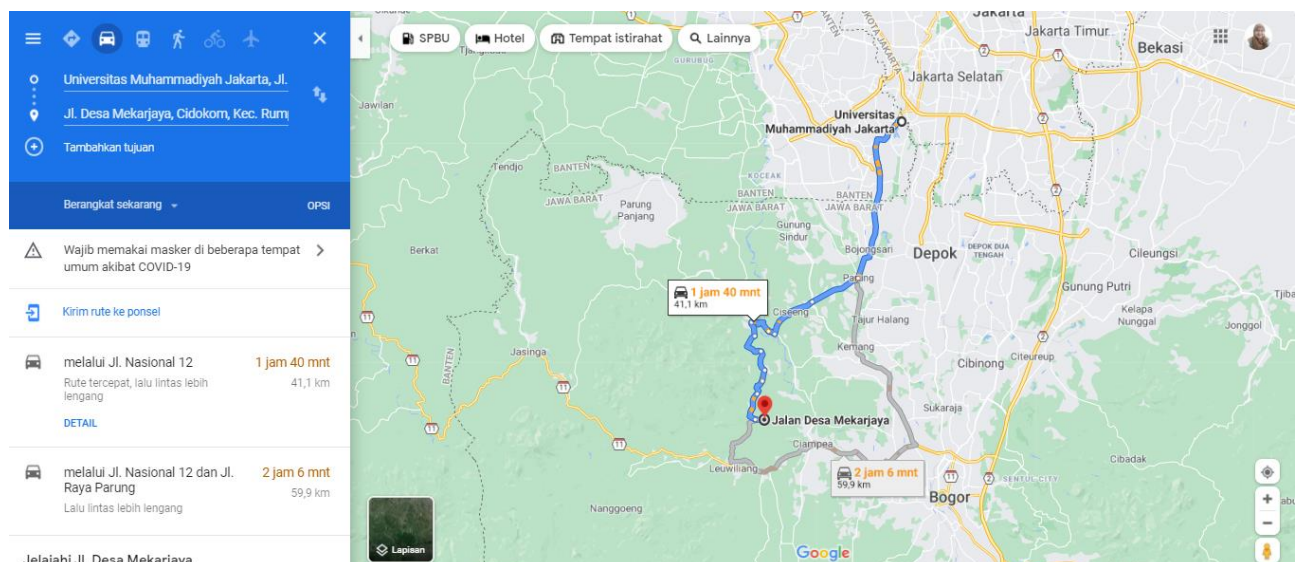
<https://dispmd.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/memahami-dan-mengerti-badan-usaha-milik-desa-bumdes-45>

Gambaran IPTEK

Pengabdian masyarakat dengan pengembangan BUMdes melalui ekonomi kreatif berdasarkan potensi lokal dengan dilaksanakannya pelatihan ekonomi kreatif adalah sebagai langkah mentransfer pengetahuan tentang langkah-langkah atau metode dalam memanfaatkan potensi lokal desa yang juga memungkinkan masyarakat pada kondisi saat ini harus mampu menggunakan teknologi sebagai mitra untuk mengembangkan jaringan atau pasar dalam pengembangan usaha kreatif masyarakat.

Pada kegiatan webinar tentang inisiasi dan manajemen BUMdes sebagai penguatan pengetahuan bagi masyarakat dan pegawai desa dalam melaksanakan pengelolaan BUMdes. Manajemen BUMdes juga dilakukan dengan berbasis teknologi pada sebagian pengelolaannya yang merupakan basic pada ilmu manajemen saat ini yang akan membantu memudahkan pengelolaan.

Peta Lokasi Mitra Sasaran



Note: *) jangan diisi/dirubah